



Klinik UB Buka Layanan *Rapid Test*

Virus Corona atau yang lebih akrab disebut Covid-19 kini sudah menjadi pandemi dunia, sangat sedikit negara yang lolos dari wabah penyakit itu, termasuk di Indonesia. Korban sudah berjatuhan dan berbagai langkah sudah dilakukan pemerintah dan masyarakat, guna mengurangi risiko penyebaran Covid-19 yang lebih luas.

Universitas Brawijaya sebagai lembaga pendidikan yang juga memiliki fakultas kedokteran, ikut terpengaruh untuk membantu pemerintah dan masyarakat menghadapi wabah tersebut. Semua potensi yang dimiliki kampus ini diberdayakan untuk “berperang” menghadapi wabah tersebut.

Secara pribadi, guna mengantisipasi wabah Covid-19 setiap orang perlu memberikan perhatian khusus terhadap kesehatannya dengan menjaga kondisi tubuh tetap prima. Langkah yang dapat ditempuh antara lain olahraga rutin, memakai masker dan mengikuti protokol kesehatan yang digencarkan untuk meningkatkan kewaspadaan setiap orang.

Namun, tentu tidak semua hal dapat dilakukan sendiri. Jika ingin melakukan pemeriksaan terhadap antibodi tubuh dalam menghadapi virus, Klinik Universitas Brawijaya membuka layanan pemeriksaan penapisan menggunakan deteksi antibody yang diproduksi tubuh melawan virus Sars-Cov 2 yang dimulai sejak awal Agustus 2020 lalu.

Dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat dan untuk hasil yang maksimal, pelaksanaan tes ini hanya dilakukan pada hari tertentu. “Calon pasien dapat memilih jadwal tes antara hari Senin, Rabu dan Jumat pada pukul 08.00 hingga 11.00”, ujar Direktur Klinik UB, dr. Fida Rahmayanti, MMRS.

Petugas laboratorium klinik akan mengambil sampel darah melalui pembuluh vena. Demi mendapatkan hasil yang lebih akurat, layanan pemeriksaan rapid test Klinik UB menggunakan metode pengambilan sampel darah vena yang akan melalui proses sentrifuge untuk mendapatkan serum atau plasma darah. Nah serum atau plasma inilah yang akan diujikan dengan alat rapid. Proses pengujian pun tidak terlalu lama. Dalam waktu kurang lebih 1 jam termasuk pengambilan sampel, calon pasien akan mendapatkan hasil pengujian.

Rapid test merupakan salah satu metode skrining awal atau pemeriksaan penyaringan untuk

mendeteksi antibodi yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus tertentu. Hasil rapid test ditunjukkan dengan keterangan reaktif dan non reaktif. Namun perlu diingat kembali hasil rapid test tidak spesifik untuk mendiagnosa adanya paparan virus Covid-19 pada tubuh seseorang”, imbuh alumni Magister Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran UB ini.

Pemeriksaan rapid test bagi masyarakat umum dikenakan biaya sebesar Rp 250.000/orang. Namun, untuk sivitas UB, Klinik memberikan potongan 10 persen hingga cukup membayar sejumlah Rp 225.000 per orang. Tentu saja, jika merencanakan pemeriksaan secara kolektif, Klinik UB akan memberikan potongan harga. Calon pasien dapat langsung menghubungi Klinik UB melalui Whatsapp ke 08133399121 untuk informasi lebih lanjut.

Biaya tersebut, imbuh Fida, sudah meliputi alat rapid test, analisis laboratorium, dan biaya administrasi. “Tidak hanya itu saja setiap orang yang melakukan pemeriksaan rapid test juga akan mendapatkan pelayanan konsultasi dokter secara langsung maupun via online (tele-consult) dan surat keterangan kesehatan”, jelasnya.

Klinik UB memberlakukan protokol kesehatan ketat bagi pasien maupun masyarakat yang akan melakukan rapid test. Pasien wajib memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di bagian depan klinik dan mengikuti pengecekan suhu oleh petugas. Usai mengambil nomor antrian, pasien akan melakukan pendaftaran dan pembayaran.

Petugas akan mengarahkan pasien ke laboratorium untuk pengambilan sampel darah. Klinik UB juga akan melakukan pemeriksaan kesehatan dasar seperti tekanan darah, berat dan tinggi badan di bagian nurse station. Klinik UB juga memfasilitasi konsultasi dengan dokter setelah hasil pengujian keluar untuk rekomendasi pemeriksaan lanjutan sesuai kebutuhan.

Jika pasien tidak dapat menunggu hasil pemeriksaan rapid test, Klinik UB juga memiliki layanan konsultasi daring melalui pesan Whatsapp. Layanan ini ditujukan untuk mengirimkan hasil rapid test tanpa perlu kembali ke klinik. Selain melalui pesan singkat, hasil tes juga dapat dikirimkan melalui e-mail dan berkonsultasi dengan dokter via telepon.

Selain itu, layanan telemedicine Klinik UB juga dapat digunakan oleh pasien untuk berkonsultasi kesehatan hingga pengurusan rujukan untuk pemeriksaan tingkat lanjut.

Saat ini Klinik UB telah memiliki layanan konsultasi kesehatan via online atau telemedicine sehingga bagi civitas akademika ataupun masyarakat umum. Konsultasi kesehatan meliputi layanan dokter umum, dokter gigi, dan layanan Gizi. Layanan telemedicine.

Klinik UB selain untuk berkonsultasi kesehatan, juga dapat digunakan untuk layanan pengambilan obat rutin, hingga pengurusan rujukan untuk pemeriksaan pada fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Untuk informasi lebih lanjut mengenai layanan Klinik UB dan pemeriksaan rapid test Covid-19 dapat menghubungi Hotline Klinik UB 0813-3399-9121 melalui akun Instagram resmi @klinik_ub.(vic)

